

**KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM ISLAM PERSPEKTIF
TAFSIR SYI'AH: STUDI PENAFSIRAN MUHAMMAD
HUSAIN AL-THABÂTHABÂ'Î DALAM KITAB *AL-MÎZÂN FÎ
TAFSÎR AL-QUR'ÂN***

SKRIPSI

**OLEH
RIZQA HIDAYAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM ISLAM PERSPEKTIF
TAFSIR SYI'AH: STUDI PENAFSIRAN MUHAMMAD
HUSAIN AL-THABÂTHABÂ'Î DALAM KITAB *AL-MÎZÂN FÎ
TAFSÎR AL-QUR'ÂN***

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

**Rizqa Hidayah
210103020140**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqa Hidayah
NIM : 210103020140
Tempat/Tanggal Lahir : Juai/21 Januari 2003
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “Kedudukan Perempuan dalam Islam Perspektif Tafsir Syi’ah: Studi Penafsiran Muhammad Husain al-Thabâthabâ’î dalam Kitab *al-Mizân fî Tafsîr al-Qur’ân*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, 21 Februari 2025
Yang membuat persyaratan,



METERAI
TEMPER
43997AMX210165193

Rizqa Hidayah

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 50/ Un. 14/III.3/PP.00.9/03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Rizqa Hidayah
NIM : 210103020140
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Kedudukan Perempuan Perspektif Tafsir Syi'ah (Studi Penafsiran Muhammad Husain al-Thabathaba'i dalam Kitab Al-Mizan Fi Tafsir al-Qur'an)

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 19%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 04 Maret 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rizka Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM ISLAM PERSPEKTIF TAFSIR SYI'AH: STUDI PENAFSIRAN MUHAMMAD HUSAIN AL-THABÂTHABÂ'Î DALAM KITAB *AL-MÎZÂN FÎ TAFSÎR AL-QUR'ÂN*

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Rizqa Hidayah
210103020140

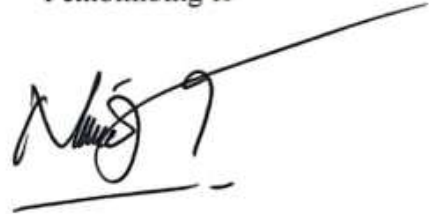
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A.
NIP. 197708272000031002

Pembimbing II



Najib Irsyadi, S.Th.I, M. Hum
NIP. 199012162023211018

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A.
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM ISLAM PERSPEKTIF TAFSIR SYI'AH: STUDI PENAFSIRAN MUHAMMAD HUSAIN AL-THABÂTHABÂ'Î DALAM KITAB *AL-MÎZÂN FÎ TAFSÎR AL-QUR'ÂN*

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Rizqa Hidayah
210103020140

Telah diajukan Pada Tim Penguji

Pada: Rabu, 04 Juni 2025

Tim Penguji

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dra. Hj. Noorainah, M.Fil.I (Ketua Penguji)	1. 
2.	Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag (Penguji I)	2. 
3.	Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A (Penguji II)	3. 
4.	Najib Irsyadi, S.Th.I, M. Hum (Penguji III)	4. 
5.	M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin,




Dr. Rizki Nirwana, M. Ag
NIP. 19711227 200312 1 002

ABSTRAK

Rizqa Hidayah, 210103020140, “Kedudukan Perempuan dalam Islam Perspektif Tafsir Syi’ah: Studi Penafsiran Muḥammad Ḥusain al-Thabâthabâ’î dalam Kitab *al-Mîzân fî Tafsîr al-Qur’ân*.” Pembimbing I Dr. Norhidayat, M.A. dan Pembimbing II Najib Irsyadi, M. Hum. Pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Kedudukan Perempuan, Tafsir Syi’ah, *al-Mîzân fî Tafsîr al-Qur’ân*, Muḥammad Ḥusain al-Thabâthabâ’î.

Kedudukan perempuan dalam Islam adalah isu dinamis yang terus menjadi objek interpretasi dan perdebatan, seringkali dipengaruhi oleh bias historis dan sosial. Meskipun tradisi tafsir klasik dan kontemporer telah banyak mengulasnya, pandangan dari perspektif tafsir Syi’ah, khususnya melalui pemikiran Muḥammad Ḥusain al-Thabâthabâ’î dalam Kitab *al-Mîzân fî Tafsîr al-Qur’ân*, masih memerlukan kajian mendalam untuk memahami nuansa dan kontribusi spesifiknya dalam diskursus modern. Penelitian ini bertujuan mengkaji penafsiran al-Thabâthabâ’î terkait kedudukan perempuan dalam tiga isu utama: asal mula penciptaan (Q.S. al-Nisâ/4: 1, al-A’râf/7: 189, al-Zumar/39: 6), kepemimpinan (Q.S. al-Nisâ/4: 34, al-Naml/27: 23), dan kesaksian (Q.S. al-Baqarah/2: 282).

Penelitian ini merupakan kajian pustaka kualitatif dengan teknik pengumpulan data riset kepustakaan. Data primer bersumber dari *Kitab Al-Mîzân fî Tafsîr Al-Qur’ân* terbitan Mu’asasah al-‘Alamy al-Matbu’ah (Beirut, 1991 M), didukung data sekunder dari artikel, jurnal, dan buku relevan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penafsiran al-Thabâthabâ’î tentang kedudukan perempuan dalam *al-Mîzân* menghadirkan perspektif yang rasional dan progresif, berbeda dengan beberapa pandangan dominan. Pertama, dalam isu penciptaan, beliau secara tegas menolak narasi penciptaan Hawa dari tulang rusuk Adam, menegaskan bahwa perempuan diciptakan dari jenis yang sama dengan laki-laki untuk saling melengkapi dan memberi ketenangan. Temuan ini menguatkan landasan teologis kesetaraan substansial perempuan dan menantang interpretasi patriarkal. Kedua, mengenai kepemimpinan, meskipun beliau menolak kepemimpinan umum perempuan dalam konteks syariat, penafsirannya terhadap kisah Ratu Saba’ secara eksplisit mengakui kehebatan dan kompetensi kepemimpinan perempuan dalam konteks spesifik. Ini menunjukkan bahwa pandangan al-Thabâthabâ’î tidak mutlak melarang dan memiliki fleksibilitas tergantung pada kompetensi dan perempuan masih bisa beraktivitas di ranah publik. Ketiga, dalam isu kesaksian, beliau menafsirkan ketentuan dua saksi perempuan sebagai bentuk kehati-hatian dan akurasi dalam proses hukum, di mana salah satu berfungsi sebagai pengingat jika terjadi kelupaan, bukan karena inferioritas nalar perempuan. Penekanan pada akurasi ini menawarkan pemahaman yang lebih dalam dan tidak mereduksi peran perempuan dalam keadilan.

MOTTO

قُلْ يُعْبَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ ٥٣

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. al-Zumar/39:53)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ ٦

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. (Q.S. al-Insyirah/94:5-6)

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. (HR Bukhari)

- This too shall pass -

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi yang mulia, Nabi Muhammad Saw, pembawa pelita yang terang benderang dari kegelapan menuju cahaya serta suri tauladan terbaik bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir yang harus penulis selesaikan untuk memenuhi syarat kelulusan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Mencapai pendidikan tinggi di perguruan tinggi Islam merupakan impian yang kini telah menjadi kenyataan bagi penulis.

Penulisan skripsi ini bukanlah sesuatu yang mudah seperti membalikkan telapak tangan. Banyak tantangan yang harus dihadapi, mulai dari proses penelitian hingga penyusunan yang membutuhkan ketelitian dan kesabaran. Tidak sedikit kawan penulis yang juga merasakan kesulitan dalam menyelesaikan skripsinya. Namun, pengalaman ini menjadi pelajaran berharga yang akan terkenang di masa mendatang.

Dengan segala permasalahan yang penulis hadapi, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari, yang telah memberikan arahan serta dukungan dalam bidang akademik dan pengelolaan universitas.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah menyediakan lingkungan akademik yang kondusif bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran dan penelitian.
3. Pembimbing I Bapak Dr. Norhidayat, M.A dan Pembimbing II Bapak Najib Irsyadi, M.Hum, yang dengan sabar membimbing penulis, memberikan arahan, serta meluangkan waktu untuk konsultasi selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Riza Saputra, M.A dan Bapak Hanafi, M.A, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang selalu memberikan dukungan, nasihat, serta kemudahan administrasi selama penulis menempuh pendidikan.
5. Seluruh dosen pengajar di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta wawasan yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
6. Seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah memberikan kemudahan dalam akses berbagai keperluan akademik dan administratif selama masa studi.
7. Seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari, yang telah menyediakan akses terhadap berbagai referensi akademik yang sangat membantu dalam penelitian ini.

8. Mama tercinta, Kasbawati, dan Abah tercinta, Akhmad Mawardi, serta saudara Reza Hidayatullah, S.Pd dan keluarga yang senantiasa memberikan semangat, dorongan, serta nasihat berharga agar penulis bisa menyelesaikan perkuliahan tepat waktu. Terima kasih atas segala bentuk perhatian dan kasih sayang yang diberikan sehingga penulis dapat mencapai tahap ini.
9. Guru-guru penulis dari TK hingga sekarang. Terkhusus saat berkuliah, kepada Murabbi Husaini, M.Pd.I dan Murabbiah Siti Jamilah, S.Pd. Terima kasih untuk ilmu dan pengalaman yang kalian berikan, semoga bermanfaat bagi saya dan orang-orang di sekitar saya.
10. Seluruh teman-teman tercinta, khususnya teman-teman sekost dan seasrama di Asrama 3 serta seluruh teman-teman seprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021, yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa, bantuan dalam diskusi akademik, serta menjadi tempat berbagi pengalaman dan motivasi selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Tak lupa, izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri. Rizqa Hidayah. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, terus berusaha meski jalan tak semulus yang dibayangkan. Berbahagialah untuk diriku sendiri karena sudah menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas semua jasa-jasa mereka dengan kebaikan dan keberkahan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi para pembaca, khususnya bagi penulis sendiri. Aamiin.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـاْ	Â	a dengan topi di atas
ـَـيْ	Î	i dengan topi di atas
ـَـوْ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf/ l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûtah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah</i>
3	وحدة الوجود	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>âlih-al Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِثْلَا	<i>ḥub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.	8
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II PROFIL MUHAMMAD HUSAIN AL-THABÂTHABÂ'Î DAN	
KITAB <i>AL-MÎZÂN FÎ TAFSÎR AL-QUR'ÂN</i>.....	21
A. Biografi Muḥammad Ḥusain al-Thabâthabâ'î	21
B. Karya-karya Muḥammad Ḥusain al-Thabâthabâ'î.....	24
C. Latar Belakang Penulisan Kitab <i>al-Mîzân fî Tafsîr al-Qur'ân</i>	27
D. Sistematika Penulisan dan Metode dan Corak dari Kitab <i>al-Mîzân fî</i> <i>Tafsîr al-Qur'ân</i>	29
E. Kedudukan Tafsir Kitab <i>al-Mîzân fî Tafsîr al-Qur'ân</i> di Kalangan Syi'ah	31

F. Kelebihan dan Kekurangan Kitab <i>al-Mizân fî Tafsîr al-Qur'ân</i>	32
BAB III PENAFSIRAN MUHAMMAD HUSAIN AL-THABÂTHABÂ'Î TERHADAP AYAT-AYAT KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM KITAB AL-MÎZÂN FÎ TAFSÎR AL-QUR'ÂN.....	35
A. Asal Usul Penciptaan Perempuan	35
B. Kepemimpinan Perempuan	54
C. Kesaksian Perempuan	67
BAB IV KAJIAN ANALISIS PENAFSIRAN MUHAMMAD HUSAIN AL- THABÂTHABÂ'Î AYAT-AYAT KEDUDUKAN PEREMPUAN.....	71
A. Analisis Ayat-Ayat Asal Usul Penciptaan Perempuan	71
1. Q.S. al-Nisâ/4:1	71
2. Q.S. al-A'râf/7:189	86
3. Q.S. al-Zumar/39:6	93
B. Analisis Ayat-Ayat Kepemimpinan Perempuan	97
1. Q.S. al-Nisâ/4:34	97
2. Q.S. al-Naml/27:23	114
C. Analisis Ayat Kesaksian Perempuan.....	118
1. Q.S. al-Baqarah/2:282	118
D. Rekapitulasi Kategori Penafsiran Muhammad Husain al-Thabâthabâ'î terhadap Ayat-Ayat Kedudukan Perempuan.....	133
BAB V PENTUP.....	138
A. Kesimpulan	138
B. Saran-saran	140
DAFTAR PUSTAKA.....	142
LAMPIRAN-LAMPIRAN	148
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	160